

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

***THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE  
ON THE GROWTH OF TARO BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)***



**DWI BAYU PRAKOSO  
(173112500150025)**

**PROGRAM KEKHUSUSAN AGROTEKNOLOGI  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

***THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE  
ON THE GROWTH OF TARO BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjan pada Fakultas Pertanian  
Universitas Nasional**



**DWI BAYU PRAKOSO  
(173112500150025)**

**PROGRAM KEKHUSUSAN AGROTEKNOLOGI  
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2022**

**Judul** : **PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR  
TUMBUH AUKSIN TERHADAP  
PERTUMBUHAN TALAS BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

*THE EFFECT OF AUXIN GROWTH  
REGULATORY SUBSTANCE ON THE  
GROWTH OF TARO BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)*

**Nama Mahasiswa** : Dwi Bayu Prakoso  
**NPM** : 173112500150025  
**Program Studi** : Agroteknologi  
**Kekhususan** : Agroteknologi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Fakultas Pertanian Universitas Nasional**

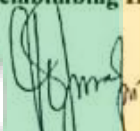
**Disetujui dan Disahkan Oleh:**

**Pembimbing I,**



**(Ir. Yenisbar, M.Si)**

**Pembimbing II,**



**(Ir. Asmah Yani, M.Si)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**(Prof. Edy Yuwono, Ph.D)**

**Tanggal Lulus : 26 AGUSTUS 2022**

## RIWAYAT HIDUP

Dwi Bayu, lahir di Bogor pada tanggal 26 Februari 1999, anak kedua dari 2 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda almarhum”Siswadi” dan ibunda “Jarmi”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN Sukamaju Baru 3 Depok pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMP Negeri 11 Depok dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 7 Depok dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar dalam salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Agroteknologi Jurusan Pertanian Universitas Nasional Jakarta, dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Penulis mengikuti kegiatan non akademik taekwondo sejak tahun 2011 dan meraih sabuk hitam (DAN 1 KUKKIWON) pada tahun 2017, selama berkegiatan penulis berpartisipasi dalam beberapa kejuaraan dan meraih juara 3 Walikota Cup dan juara 2 Eljee Sport. Penulis memiliki pengalaman 5 tahun menjadi pelatih di beberapa sekolah mulai SD, SMP dan SMA dan memiliki cabang taekwondo pribadi pada tahun 2019-2021 di SD Tapos 5 Depok dan pada tahun 2018 penulis mengikuti diklat dan resmi menjadi Wasit Cabang Kota Depok.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai doa juga dukungan kedua orangtua dan kakak yang selalu mendukung segala aktivitas selama penulis menjalankan studi hingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2020 di Desa Undrusbinangun, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Talas Jepang (*Colocasia esculenta* var. *Antiquorum*) di Desa Undrusbinnangun, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat”.

## RINGKASAN

### **Dwi Bayu (173112500150025), Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin Terhadap Pertumbuhan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch). Di Bawah Bimbingan Yenisbar dan Asmah Yani.**

Talas Banten lebih dikenal dengan nama beneng yang merupakan singkatan dari Besar dan Koneng yang artinya berukuran besar dan berwarna kuning. Talas beneng berasal dari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Talas ini menjadi salah satu komoditi bahan pangan pokok di Provinsi Banten selain beras dan aneka umbi. Talas ini memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh jenis talas lainnya terutama pada ukuran umbi yang cukup besar dengan panjang/tinggi umbi  $\pm 81,3$  cm dan berdiameter  $\pm 30$  cm. Tinggi tanaman ini berkisar antara 100-350 cm dengan panjang pelepah daun 139 cm. Talas beneng dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, lebih optimal pada tanah berpasir seperti *alluvial* dengan pH tanah 5.5 – 6.5. Ketinggian optimal untuk membudidayakan talas beneng berada pada 250-1300 mdpl dengan curah hujan 1.000 mm/th. Suhu optimal untuk pertumbuhan talas beneng ialah 21-27 °C dengan cahaya terbuka sampai ternaungi 60%. Talas beneng dapat diolah menjadi berbagai bahan makanan seperti tepung, aneka keripik, aneka kue basah dan mie basah. Tepung talas beneng dapat diolah menjadi aneka produk yang meliputi produk kering, produk semi basah dan basah. Produk kering dapat dibuat dengan tepung talas 100% seperti kue kering. Produk semi basah seperti brownies juga dapat dibuat dengan 100% tepung talas. Produk basah seperti kue lumpur dapat dibuat dengan campuran terigu atau tepung lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan talas beneng. Penelitian ini dilakukan di Kampung Jatijajar Kelurahan Jatijajar Kecamatan Tapos - Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Mei 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial 2 faktor dengan faktor pertama adalah pengaruh jenis auksin dan faktor kedua adalah konsentrasi. Data yang didapat akan diuji lanjut menggunakan uji DMRT taraf 5%. Penelitian ini menggunakan zat pengatur tumbuh auksin IAA dan IBA dengan konsentrasi 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm, 1 ppm, dan 1,5 ppm. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, dan lebar daun. Pemberian zat pengatur tumbuh IBA lebih unggul pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, lebar daun dan bobot daun talas beneng. Pemberian konsentrasi auksin terbaik sebesar 1 ppm untuk pertumbuhan talas beneng.

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

Dwi Bayu Prakoso

Program Studi Agroteknologi, Program Kekhususan Agroteknologi Fakultas  
Pertanian, Universitas Nasional Jakarta.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi antara pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan talas beneng. Penelitian ini dilakukan di Kampung Jatijajar Kelurahan Jatijajar Kecamatan Tapos Kota Depok mulai dari bulan Desember 2021 – Mei 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial 2 faktor dengan faktor pertama adalah jenis auksin IAA dan IBA dan faktor kedua adalah konsentrasi 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm, 1 ppm dan 1,5 ppm. Data yang didapat selanjutnya akan diuji lanjut menggunakan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan lebar daun. Didapatkan zat pengatur tumbuh auksin IBA paling unggul pada tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan lebar daun. Pemberian konsentrasi auksin 1 ppm adalah yang terbaik pada pertumbuhan talas beneng.

*Kata kunci : talas beneng, auksin IAA dan IBA, bobot daun.*



**THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE  
ON THE GROWTH OF TARO BENENG  
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

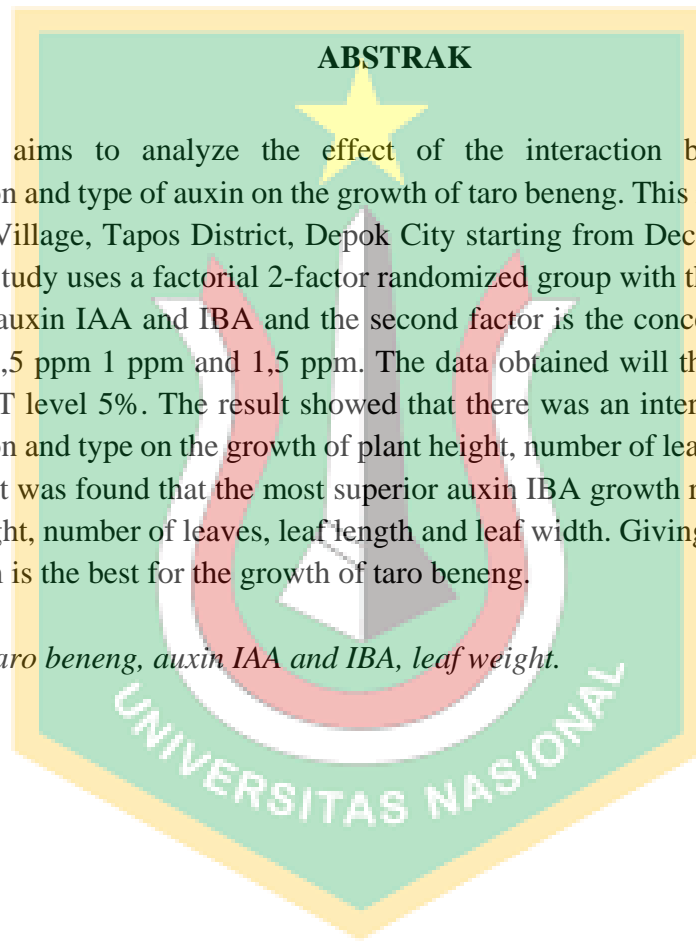
Dwi Bayu Prakoso

*Departement of Agriculture, Agrotechnology Concentration Program  
Faculty of Agriculture, Nasional University Jakarta.*

**ABSTRAK**

This study aims to analyze the effect of the interaction between presenting concentration and type of auxin on the growth of taro beneng. This research carried out in Jatijajar Village, Tapos District, Depok City starting from December 2021 – May 2022. This study uses a factorial 2-factor randomized group with the first factor being the type of auxin IAA and IBA and the second factor is the concentration of 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm 1 ppm and 1,5 ppm. The data obtained will then be futher tested using DMRT level 5%. The result showed that there was an interaction effect of the concentration and type on the growth of plant height, number of leaves, leaf length and leaf width. It was found that the most superior auxin IBA growth regulator was found in plant height, number of leaves, leaf length and leaf width. Giving a concentration of auxin 1 ppm is the best for the growth of taro beneng.

*Keyword : taro beneng, auxin IAA and IBA, leaf weight.*



## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah Subhanahuwataala atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin Terhadap Pertumbuhan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch)”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan dan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati dan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Edy Yuwono, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
2. Ibu Ir. ETTY Hestiati, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Ir. Tri Waluyo, M.Agr selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
4. Ibu Ir. Yenisbar, M.Si selaku pembimbing I dan yang telah menyediakan waktu dalam membimbing dan memberi pengetahuan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ir. Asmah Yani, M.Si selaku pembimbing II serta dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu dalam membimbing dan memberi pengetahuan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Nasional atas semua ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami dan telah menjadi orang tua kami selama proses perkuliahan.
7. Staff TU Fakultas Pertanian Universitas Nasional yang senantiasa membantu dan memfasilitasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Siswadi (almarhum) dan Ibu Jarmi selaku orangtua serta Novyta Anggraeni, S.Kom selaku kakak yang sangat penulis cintai dan sayangi untuk setiap do'a, motivasi, nasihat dan dukungan moril serta materi.



9. Miftahudin Istiqlal Nuramin, S.P, Nurul Hanifah, S.P, Zr. Endang Fitriani Sukma, A.Md.Kep, Muhammad Zidane Timerman, dan Muhammad Dwi Nuryanto yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga buah pena ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi amal ibadah bagi penulis Aamiin.

Pada akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini.



Jakarta, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

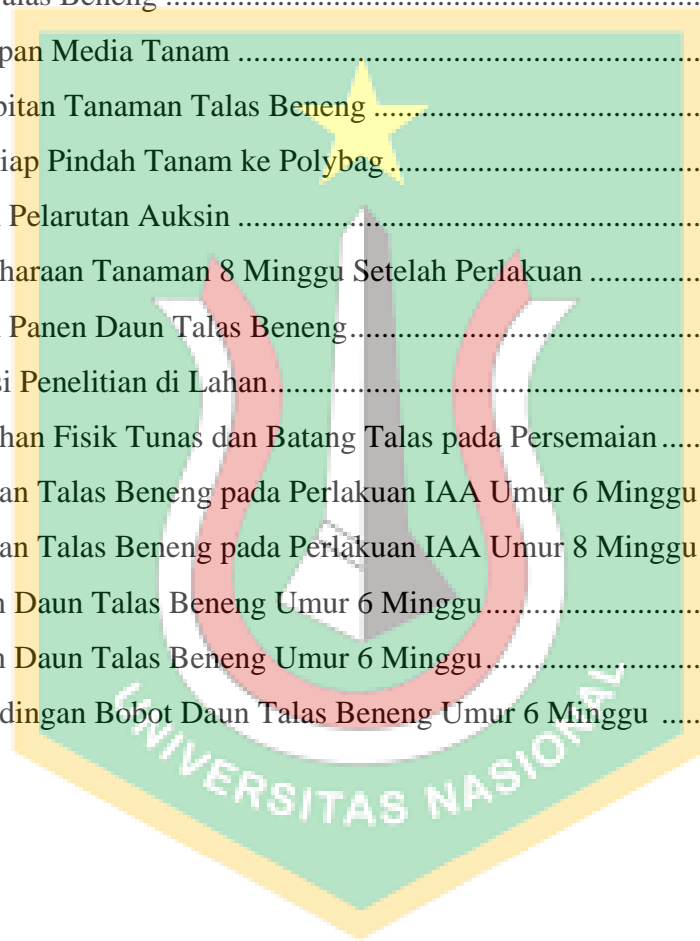
	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Hipotesis.....	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Talas Beneng.....	3
2.1.1 Morfologi Talas.....	3
2.1.2 Kandungan dan Manfaat.....	6
2.1.3 Syarat Tumbuh.....	8
2.2 Budidaya Tanaman.....	8
2.3 Zat Pengatur Tumbuh.....	9
2.3.1 Auksin.....	10
<b>BAB 3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu .....	12
3.2 Bahan dan Alat.....	12
3.3 Metode Penelitian .....	12
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	13
3.5 Parameter Pengamatan.....	18
3.6 Analisis Data .....	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	20
4.2 Hasil Penelitian .....	21

4.2.1 Daya Tumbuh Bibit.....	21
4.2.2 Tinggi Tanaman .....	22
4.2.3 Jumlah Daun .....	24
4.2.4 Panjang Daun .....	27
4.2.5 Lebar Daun.....	30
4.2.6 Bobot Daun .....	32
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	36
<b>LAMPIRAN</b> .....	38



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Daun Talas Beneng.....	4
2. Batang Talas Beneng .....	5
3. Akar Talas.....	5
4. Umbi Talas Beneng .....	6
5. Bibit Talas Beneng .....	13
6. Penyiapan Media Tanam .....	14
7. Pembibitan Tanaman Talas Beneng .....	14
8. Bibit Siap Pindah Tanam ke Polybag .....	15
9. Teknik Pelarutan Auksin .....	16
10. Pemeliharaan Tanaman 8 Minggu Setelah Perlakuan .....	16
11. Teknik Panen Daun Talas Beneng.....	17
12. Kondisi Penelitian di Lahan.....	20
13. Perubahan Fisik Tunas dan Batang Talas pada Persemaian .....	21
14. Tanaman Talas Beneng pada Perlakuan IAA Umur 6 Minggu .....	22
15. Tanaman Talas Beneng pada Perlakuan IAA Umur 8 Minggu .....	25
16. Ukuran Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu.....	28
17. Ukuran Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu.....	30
18. Perbandingan Bobot Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu .....	33



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi Kimia Beberapa Jenis Talas .....	7
2. Analisis Proksimat Tepung Talas Beneng .....	7
3. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng .....	23
4. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Tinggi Tanaman Talas Beneng .....	24
5. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng.....	26
6. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng.....	27
7. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng .....	28
8. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Panjang Daun Tanaman Talas Beneng .....	29
9. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng.....	31
10. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Lebar Daun Tanaman Talas Beneng .....	32
11. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah dan Kering Talas Beneng.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Denah Penelitian .....	39
3. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 0 MSP .....	40
4. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 2 MSP .....	40
5. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 4 MSP .....	41
6. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 6 MSP .....	41
7. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 8 MSP .....	42
8. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 10 MSP .....	42
9. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 12 MSP .....	43
10. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng Pada 14 MSP .....	43
11. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 0 MSP.....	44
12. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 2 MSP.....	44
13. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 4 MSP.....	45
14. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 6 MSP.....	45
15. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 8 MSP.....	46
16. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 10 MSP.....	46
17. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 12 MSP.....	47

18. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 14 MSP.....	47
19. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 0 MSP .....	48
20. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 2 MSP .....	48
21. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 4 MSP .....	49
22. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 6 MSP .....	49
23. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 8 MSP .....	50
24. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 10 MSP .....	50
25. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 12 MSP .....	51
26. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 14 MSP .....	51
27. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 0 MSP.....	52
28. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 2 MSP.....	52
29. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 4 MSP.....	53
30. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 6 MSP.....	53
31. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 8 MSP.....	54
32. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 10 MSP.....	54
33. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 12 MSP.....	55
34. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 14 MSP.....	55
35. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	56

36. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 2 MSP .....	56
37. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 4 MSP .....	57
38. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 6 MSP .....	57
39. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 8 MSP .....	58
40. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 10 MSP .....	58
41. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 12 MSP .....	59
42. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 14 MSP .....	59
43. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 0 MSP.....	60
44. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 2 MSP.....	60
45. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 4 MSP.....	61
46. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 6 MSP.....	61
47. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 8 MSP.....	62
48. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 10 MSP.....	62
49. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 12 MSP.....	63
50. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 14 MSP.....	63
51. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	64
52. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	64
53. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	65



54. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	65
55. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	66
56. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	66
57. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	67
58. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP .....	67
59. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 0 MSP .....	68
60. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 2 MSP .....	68
61. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 4 MSP .....	69
62. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 6 MSP .....	69
63. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 8 MSP .....	70
64. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 10 MSP .....	70
65. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 12 MSP .....	71
66. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 14 MSP .....	71
67. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah Daun Talas Beneng .....	72
68. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Kering Daun Talas Beneng .....	72
69. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah Daun Tanaman Talas Beneng .....	73
70. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Kering Tanaman Talas Beneng .....	73
71. Bibit yang Digunakan .....	74
72. Persemaian Bibit .....	74

73. Pembibitan di Bulan Januari .....	75
74. Perbandingan Kondisi Talas Beneng .....	75
75. Kondisi Tanaman 14 MSP .....	76
76. Pengukuran Tanaman.....	77
77. Panen Daun Talas.....	78
78. Perbandingan IAA dan IBA Talas Beneng .....	79



